

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

***Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama***

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

***Yunus Fiscal & Agatha Steviany***

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

***Aminah & Andi Darmawijaya***

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

***Chairul Anwar & Damabrata Anugrah***

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

***Khairudin & Erena Dewi***

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

***Syamsu Rizal & Fira Permatasari***

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

***Indrayenti & Velycia***

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan Net Profit Margin (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

***Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo***

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

***Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri***

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

***Angrita Denziana & Erlin Handayani***

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

***Riswan & Nina Permata Sari***

# JURNAL

# AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

## **Dewan Pembina**

Dr. Ir. M. Yusuf S. Barusman, M.B.A  
Dr. Andala Rama Putra Barusman, S.E., M.A.Ec.

## **Penanggung Jawab**

Dra. Rosmiaty Tarmizi, M.M.Akt. C.A

## **Pimpinan Redaksi**

Dr. Angrita Denziana, S.E., M.M, Ak. C.A

## **Sekretaris Redaksi**

Aminah, S.E., M.S.Ak  
Khairudin, S.E., M.S.Ak

## **Penyuting Ahli**

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.B.A. ( Universitas Gadjah Mada)  
Tina Miniawati, S.E., M.B.A. (Universitas Trisakti)  
Dr. Khomsiyah, S.E., M.M. (Universitas Trisakti)  
Dr. Lindrianasari, S.E., M.Si.Akt. (Universitas Lampung)  
Sujoko Efferin, Mcom (Hons), MA(Econ), Ph.D. (Universitas Surabaya)

## **Penerbit**

Universitas Bandar Lampung  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi  
SENARAI-Jurnal Akuntansi & Keuangan Terbit 2 kali setahun pada bulan Maret &  
September

Artikel yang dimuat berupa hasil riset Empiris dan telaah teoritis konseptual yang kritis dalam kajian bidang akuntansi, auditing, perpajakan, dan keuangan.

## **Alamat Redaksi**

Gedung G- Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bandar Lampung  
Kampus A Jalan Z.A Pagar Alam No. 26 Labuan Ratu Bandar Lampung 35142  
Telp: (0721) 701979, Fax: (0721) 701467, Email: *Prodi.akuntansi@ubl.ac.id*

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012

***Rosmiaty Tarmizi & Allansyah Pratama***

The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013

***Yunus Fiscal & Agatha Steviany***

Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung

***Aminah & Andi Darmawijaya***

Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management

***Chairul Anwar & Damabrata Anugrah***

Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013

***Khairudin & Erena Dewi***

Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)

***Syamsu Rizal & Fira Permatasari***

The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)

***Indrayenti & Velycia***

Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan *Net Profit Margin* (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)

***Herry Goenawan Soedarsa & Apri Irianti Raharjo***

Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah

***Haninun & Mauli Luzia Eka Safitri***

Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung

***Angrita Denziana & Erlin Handayani***

Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013

***Riswan & Nina Permata Sari***

# JURNAL

## AKUNTANSI & KEUANGAN

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

### Daftar Isi

|   | Halaman |
|---|---------|
| Effect of Capital Structure to Profitability on Textile and Garment Industry Company Listed on The Indonesia Stock Exchange 2010-2012<br><i>Rosmiaty Tarmizi &amp; Allansyah Pratama</i>  | 1-10    |
| The Effect Of Size Company, Profitability, Financial Leverage and Dividend Payout Ratio on Income Smoothing in The Manufacturing Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2010-2013<br><i>Yunus Fiscal &amp; Agatha Steviany</i>         | 11-24   |
| Analysis Procedure For Credit in Efforts to Minimize Non Performing Loans on PT. Bank Lampung<br><i>Aminah &amp; Andi Darmawijaya</i>   | 25-46   |
| Effect of Firm Size and Corporate Governance Practice Earning Management<br><i>Chairul Anwar &amp; Damabrata Anugrah</i>  | 47-63   |
| Effect of Disclosure Corporate Social Responsibility (CSR) to Profitability in Textile and Garment Industry Listed in Indonesia Stock Exchange in 2011-2013<br><i>Khairudin &amp; Erena Dewi</i>  | 65-77   |
| Pengaruh Kinerja Keuangan DER dan ROE Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI (Periode 2009-2013)<br><i>Syamsu Rizal &amp; Fira Permatasari</i>   | 79-95   |
| The Effect Of The Characteristics Of The Company On The Disclosure Of Corporate Social Responsibility (Empirical Studies On The Coal Industry Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2013)<br><i>Indrayenti &amp; Velycia</i>               | 97-124  |
| Analisis Kredit Bermasalah Dan Penghapusan Kredit Bermasalah Terhadap Peningkatan <i>Net Profit Margin</i> (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2011-2013)<br><i>Herry Goenawan Soedarsa &amp; Apri Irianti Raharjo</i> | 125-135 |
| Analisis Efektivitas Pencapaian Target Pendapatan Asli Daerah<br><i>Haninun &amp; Mauli Luzia Eka Safitri</i>   | 137-149 |
| Pengaruh Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen Pada PT. PDAM Way Rilau Bandar Lampung<br><i>Angrita Denziana &amp; Erlin Handayani</i>   | 151-176 |
| Factors Affecting Capital Structure In Manufacturing Companies Go-Public In Indonesia Stock Exchange In The Year 2011-2013<br><i>Riswan &amp; Nina Permata Sari</i>   | 177-201 |

# JURNAL

---

# AKUNTANSI & KEUANGAN

---

Volume 6, No. 2, September 2015

ISSN: 2087-2054

## Informasi Kebijakan dan Selingkung Berkala

### I. Kebijakan editorial

**JURNAL** Akuntansi & Keuangan adalah sebuah berkala yang dipublikasikan oleh Universitas Bandar Lampung, yang bertujuan untuk menjadi wadah kreatifitas para akademisi, profesional, peneliti, dan mahasiswa di bidang Akuntansi dan Keuangan termasuk juga bidang Auditing, Sistem Informasi Akuntansi, Tata kelola Perusahaan, Perpajakan, Akuntansi Internasional, Akuntansi Managemen, Akuntansi Keperilakuaan, Pasar Modal dan lain sebagainya. Topik yang semakin meluas di bidang kajian riset Akuntansi diakomodir publikasinya di dalam berkala ini.

Paper yang akan dipublikasikan di dalam berkala **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus ditulis di dalam bahasa Indonesia yang baik dan sesuai dengan EYD. Semua instrumen yang digunakan untuk memperoleh data penelitian harus dimasukkan di dalam lampiran paper penelitian, paling tidak, penulis bersedia memberikan klarifikasi atas instrumen yang digunakan saat ada permintaan dari peneliti lainnya.

### Sekretariat Editor Berkala

Gedung F - Fakultas Ekonomi Universitas Bandar Lampung

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi

Kampus A Jalan Z.A. Pagar Alam No. 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung 35142

Telp.: (0721) 701979, Fax.: (0721) 701467, Email:

### II. Petunjuk penulisan

Artikel yang dikirim ke **JURNAL** Akuntansi & Keuangan harus mengikuti petunjuk seperti berikut:

1. Naskah merupakan naskah asli yang belum pernah diterbitkan atau sedang dilakukan penilaian pada berkala lain. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia dengan jarak 1 spasi, sepanjang 20-30 halaman kertas A4 dengan tipe huruf Times New Roman.. Naskah dikirim atau diserahkan ke sekretariat **JURNAL** Akuntansi & Keuangan rangkap satu disertai disket berikut dengan biodata penulis dan alamat lengkap (kantor dan rumah) pada lembaran yang terpisah dari halaman pertama artikel.
2. Judul naskah dapat ditulis dengan menggambarkan isi pokok tulisan, dan atau ditulis secara ringkas, jelas, dan menarik.
3. Nama Penulis disertai catatan kaki tentang profesi dan lembaga tempat penulis bekerja dalam naskah yang telah diterima untuk diterbitkan.
4. Abstrak ketik satu spasi, tidak lebih dari 250 kata dalam bahasa Inggris. Abstrak memuat tujuan penelitian, isu, permasalahan, sampel dan metode penelitian, serta hasil dan simpulan (jika memungkinkan).

5. Pendahuluan berisikan uraian tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, dan telaah pustaka yang terkait dengan permasalahan yang dikaji, serta rumusan hipotesis (jika ada). Uraian pendahuluan maksimum 10% total halaman.
6. Untuk penelitian kuantitatif,
  - a. Telaah Literatur dan Pengembangan Hipotesis memuat paling tidak satu buah teori yang menjadi dasar pemikiran penelitian. Hipotesis dikembangkan menggunakan asumsi dasar teori dan hasil penelitian sebelumnya. Telah literatur maksimum 40 % total halaman.
  - b. Metodologi Penelitian meliputi uraian yang rinci tentang bahan yang digunakan, metoda yang dipilih, teknik, dan cakupan penelitian. Uraian bahan dan metoda maksimum 20 % total halaman.
7. Untuk penelitian kualitatif menyesuaikan dengan metodologi kualitatif.
8. Hasil dan Pembahasan merupakan uraian obyektif dari-hasil penelitian dan pembahasan dilakukan untuk memperkaya makna hasil penelitian. Uraian hasil dan pembahasan minimum 25 % total halaman.
9. Simpulan yang merupakan rumusan dari hasil-hasil penelitian. Harus ada sajian dalam satu kalimat inti yang menjadi simpulan utama. Simpulan maksimum 10% dari keseluruhan lembar artikel.
10. Referensi (Daftar Pustaka) ditulis berurutan berdasarkan alphabetical, disusun menggunakan suku kata terakhir dari nama penulisnya, atau institusi jika dikeluarkan oleh organisasi.
  - a. Buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul lengkap buku, penyunting (jika ada), nama penerbit, dan kota penerbitan.
  - b. Artikel dalam buku: nama penulis, tahun penerbitan, judul artikel/tulisan, judul buku, nama penyunting, kota penerbitan, nama penerbit, dan halaman.
  - c. Terbitan berkala: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan, judul terbitan (bila disingkat, sebaiknya menggunakan singkatan yang baku), volume, nomor, dan halaman.
  - d. Artikel dalam internet: nama penulis, judul, dan situsnya.
  - e. Tabel diberi nomor dan judul dilengkapi dengan sumber data yang ditulis dibawah badan tabel, diikuti tempat dan waktu pengambilan data.
  - f. Ilustrasi dapat berupa gambar, grafik, diagram, peta, dan foto diberi nomor dan judul.
11. Setiap referensi yang digunakan di dalam naskah artikel menggunakan petunjuk yang dirujuk pada *The Indonesian Journal of Accounting Research*, sebagai berikut:
  - A. Kutipan dalam tubuh naskah paper harus disesuaikan dengan contoh berikut:
    - I. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981).
    - II. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon, 1991).
    - III. Satu sumber kutipan dengan lebih dari satu penulis (Hotstede *et al.*, 1990).
    - IV. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk, 1990; Mia, 1988).
    - V. Dua sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell, 1981, 1983).
    - VI. Dua sumber kutipan dengan satu penulis diterbitkan pada tahun yang sama (Brownell, 1982a, 1982b).
    - VII. Sumber kutipan dari lembaga harus dinyatakan dengan menggunakan akronim institusi (FASB, 1994)
  - B. Setiap artikel harus menulis referensi menggunakan panduan berikut:
    - I. Referensi harus tercantum dalam urutan abjad dari nama belakang penulis atau nama lembaga.

II. Referensi harus dinyatakan dengan urutan sebagai berikut: penulis (s) nama, tahun publikasi, judul kertas atau buku teks, nama jurnal atau penerbit dan nomor halaman. Contoh:

- a) Amerika Akuntansi Association, Komite Konsep dan Standar Laporan Keuangan Eksternal. 1977. Pernyataan tentang Teori Akuntansi dan Teori Penerimaan. Sarasota, FL: AAA.
- b) Demski, J. S., dan D. E. M. Sappington. 1989. Struktur hirarkis dan akuntansi pertanggungjawaban, *Jurnal Akuntansi Penelitian* 27 (Spring): 40-58.
- c) Dye, R. B., dan R. Magee. 1989. Biaya Kontijensi untuk perusahaan audit. Kertas kerja, Northwestern University, Evanston, IL.
- d) Indriantoro, N. 1993. Pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Prestasi Kerja dan Kepuasan Kerja dengan Locus of Control dan Dimensi Budaya sebagai Moderating Variabel. Ph.D. Disertasi. University of Kentucky, Lexington.
- e) Naim, A. 1997. Analisis Penggunaan Akuntansi Biaya Produk Dalam Keputusan Harga oligopolistik. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 12 (3): 43-50.
- f) Porcano, T. M. 1984a. Keadilan distributif dan Kebijakan Pajak. *Akuntansi Ulasan* 59 (4): 619-636.
- g) ----- . 1984b. Pengaruh Persepsi Kebijakan Pajak Niat Investasi Perusahaan. *The Journal of American Association Perpajakan* 6 (Fall): 7-19.
- h) Pyndyk, R. S. dan D. L. Rubinfeld. 1987. *Model ekonometrik & Forecasts Ekonomi*, 3rd ed. NY: McGraw-Hill Publishing, Inc.

12. Author(s) harus melampirkan CV, alamat email, alamat korespondensi dan pernyataan yang menyatakan pasal tersebut tidak sedang disampaikan kepada atau diterbitkan oleh jurnal lain dalam email tersebut dan /atau pos.

**PENGARUH EFEKTIVITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN  
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA  
PT. PDAM WAY RILAU BANDAR LAMPUNG**

**Angrita Denziana**

**Erlin Handayani**

(Universitas Bandar Lampung)

*Email:angrita\_adz@yahoo.co.id*

***Abstract***

*The purpose of this study was to determine the effect of the effectiveness of management accounting information on PT PDAM Way Rilau Bandar Lampung and relationship management accounting information in management decision making PT PDAM Way Rilau Bandar Lampung. Effective management accounting information in the study that determined 19 criteria for effectiveness : is in the type and frequency of reports in accordance with the requirement : accurate, timely, reliable, have predictive value. Is an accountability report, easy to understand, not biased, has been complemented by the necessary comments, consistent. Is there any influence between the information accounting management against management decision making. These results indicate that all of the information generated effective management accounting or have met the criteria for effectiveness.*

*Keyword : Effectiveness of Information Management Accounting and Management Decision Making.*

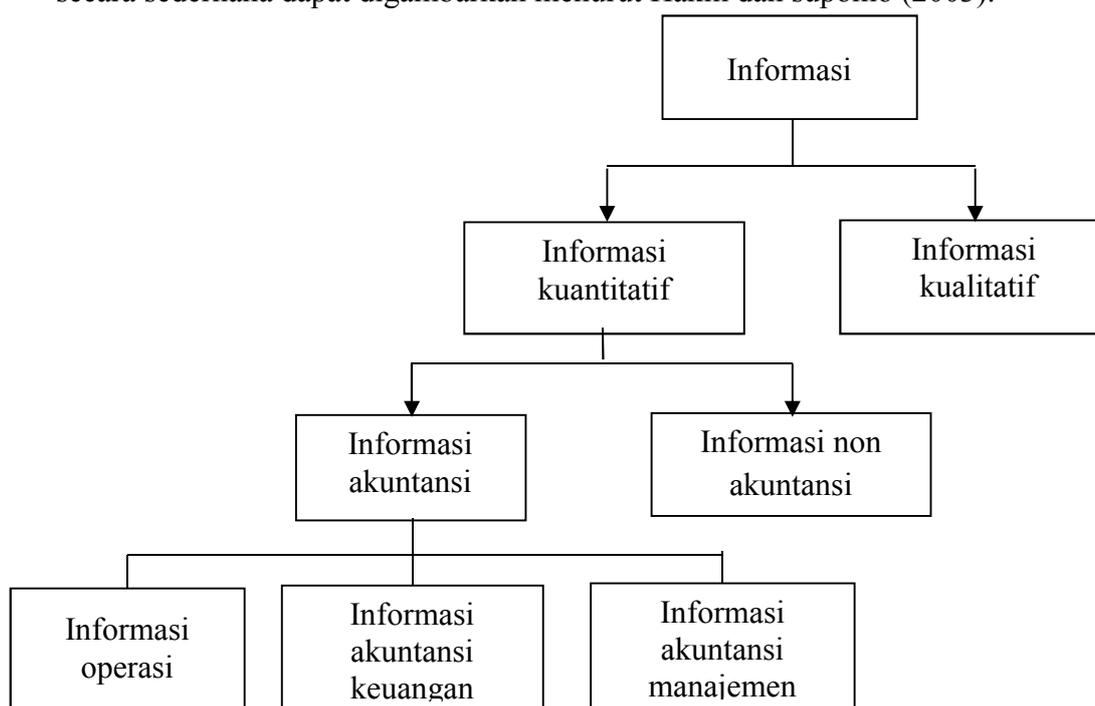
**1. Latar Belakang Masalah**

Pengambilan keputusan merupakan fungsi utama dari seorang pemimpin, mulai dari level bawah sampai level atas dalam suatu organisasi, posisi pengambilan keputusan tersebut sangat menentukan akan berhasil atau tidaknya suatu organisasi. Hal ini disebabkan keputusan yang telah di buat akan mengikat semua komponen dalam organisasi untuk melaksanakan keputusan tersebut. Keputusan merupakan permulaan dari semua tindakan manusia yang sadar dan terarah, baik secara individu atau kelompok.

Informasi adalah sumber daya yang vital bagi sebuah organisasi. Tanpa kehadiran informasi, sulit untuk menghasilkan keputusan yang baik. Kelalaian organisasi dalam mengatur arus informasi secara akurat, efektif dan efisien akan menghambat kegiatan operasional yang pada akhirnya tujuan organisasi tidak dapat tercapai dengan maksimal. Kecepatan penyajian informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung suatu organisasi untuk memenangkan persaingan, oleh sebab itu perancangan dan pengembangan suatu informasi yang tepat dan optimal yang dapat membantu organisasi dalam melakukan pengambilan keputusan secara baik sangat diperlukan.

Menurut Abdul (2003) akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan (proses) yang menghasilkan informasi keuangan bagi manajemen untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam melaksanakan fungsi manajemen. Informasi akuntansi manajemen diperlukan dalam pengambilan keputusan yang dituangkan dalam laporan keuangan perusahaan.

Informasi internal dapat diambil, antara lain laporan intern yang dapat, sedangkan informasi dari luar lingkungan perusahaan terdiri dari keadaan ekonomi, perubahan sosial, prioritas politik, dan perkembangan teknologi, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan oleh para pengambil keputusan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan. Laporan yang efektif harus memiliki ciri-ciri: relevan, akurat, lengkap dan dapat diandalkan serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan manajemen. Untuk memperoleh informasi yang efektif tersebut diciptakan informasi akuntansi manajemen yang akurat, relevan dan memadai. Informasi dapat dibagi menjadi informasi akuntansi dan informasi non akuntansi. Perbedaan umumnya dinyatakan dalam satuan moneter sedangkan non akuntansi sebaiknya, secara sederhana dapat digambarkan menurut Hakin dan Supomo (2003):



**Gambar 1** Perbedaan Informasi Akuntansi dan Non Informasi Akuntansi

Akuntansi manajemen adalah perincian dari informasi operasi yang merupakan sumber dari informasi akuntansi manajemen dimana informasi tersebut digunakan oleh manajer dalam perencanaan, koordinasi dan pengendalian operasi.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Landasan Teori**

#### **Pengertian Efektivitas**

Menurut Sigit (2003) Efektivitas adalah ukuran sejauh mana tujuan (organisasi) dapat dicapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan sesuatu program tersebut berhasil atau tidak. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran yang telah diterapkan Siagian (2003).

- **Kriteria efektivitas**

Hubungan antara kriteria efektivitas dan dimensi waktu dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. **Produksi**, menggambarkan kemampuan organisasi untuk memproduksi jumlah dan mutu output yang sesuai dengan permintaan lingkungan.
2. **Efisiensi**, konsep efisiensi didefinisikan sebagai angka perbandingan antara output dan input. Ukuran efisiensi harus dinyatakan dalam perbandingan, antara keuntungan dan biaya atau dengan waktu atau output yang merupakan bentuk umum.
3. **Kepuasan**, konsep kepuasan mendefinisikan penekanan pada perhatian yang menguntungkan bagi anggota maupun pelanggan.
4. **Adaptasi**, kemampuan beradaptasi diartikan dengan sampai seberapa organisasi mampu menanggapi perubahan intern dan ekstern.
5. **Perkembangan**, organisasi harus mengembangkan diri agar tetap hidup atau Berjaya untuk jangka panjang. Efektivitas dengan pertimbangannya, maka efisiensi dapat dibagi menjadi efektivitas jangka pendek, menengah, dan jangka panjang. Keseimbangan optimal adalah keseimbangan dari pencapaian hubungan yang wajar antara kriteria-kriteria itu dalam periode waktu tertentu Tampubolon (2008).

#### **Faktor-faktor yang mendukung efektivitas informasi akuntansi**

Suatu informasi yang efektif manakala informasinya tersebut berkualitas, yakni memenuhi kriteria: cepat, tepat waktu, akurat, relevan, dan bermanfaat bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan. Untuk menciptakan informasi yang baik maka dalam merancang sistem hendaknya memperhitungkan baik faktor-faktor internal maupun faktor-faktor eksternal, sehingga informasi yang dirancang sesuai dengan kondisi organisasi dan kebutuhan para pemakai.

**Informasi Akuntansi Manajemen**

Sistem informasi manajemen menyediakan informasi, baik keuangan maupun non keuangan, kepada manajer dan karyawan organisasi. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan keluar pihak organisasi. Laporan akuntansi keuangan, di lain mengkomunikasikan format informasi ekonomi yang standar kepada individu dan organisasi yang merupakan pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur (bank, pemegang obligasi dan supplier), regulator, serta pejabat pajak (Atkinson, et al 2009:3).

Sistem akuntansi manajemen kontemporer berfokus pada pengambilan keputusan di semua tingkat dalam organisasi, semuanya harus fleksibel dan pragmatis. Karena eksekutif senior berkomunikasi, secara eksklusif, menggunakan informasi keuangan dengan pihak-pihak di luar organisasi. Semakin kita menuju ke arah bawah hierarki organisasi, kita menemukan bahwa perpaduan organisasi yang diperlukan oleh pengambil keputusan mencakup informasi yang tidak terlalu bersifat keuangan dan lebih kelas VII bersifat non keuangan. Karena kebutuhan manajer terhadap informasi berbeda pada tingkatan organisasi, sistem akuntansi manajemen yang sebelumnya berfokus pada informasi keuangan mulai mengukur dan melaporkan informasi non keuangan, seperti kepuasan pelanggan, dan tingkat responden pelanggan.

Informasi akuntansi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi menghasilkan 2 (dua) jenis informasi akuntansi yaitu : informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan. Informasi akuntansi keuangan ditunjukkan pada pihak luar yaitu stage holder yaitu pihak luar yang menyerahkan sumber daya pada perusahaan dengan segala resiko agar perusahaan bisa melaksanakan produksinya dengan baik, mereka adalah para pemegang saham, para kreditur, dan para pemerintah. Informasi akuntansi manajemen disediakan pada pihak intern perusahaan, yaitu : para manager pada semua tingkatan guna membantu dalam proses pengambilan keputusan, agar sasaran yang diharapkan perusahaan dapat tercapai dengan baik.

**Jenis informasi akuntansi manajemen**

Informasi adalah data yang telah diolah dalam suatu proses yang memberikan manfaat bagi pemakainya. Salah satu jenis informasi yang digunakan manajemen sebagai dasar pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dapat berupa informasi kualitatif dan kuantitatif. Informasi akuntansi manajemen

terutama dilakukan oleh pimpinan perusahaan dalam menunjang fungsi-fungsi manajemen, khususnya fungsi pengawasan dan perencanaan.

Halin dan Supomo (2001) tiga jenis informasi akuntansi manajemen yaitu:

- Akuntansi penuh (full accounting) yang menghasilkan informasi akuntansi penuh.
- Akuntansi diferensial (differensial accounting) yang menghasilkan informasi akuntansi diferensial.
- Akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting) yang menghasilkan informasi pertanggungjawaban.

### **Informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan**

Informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan merupakan output dari sistem informasi akuntansi, kedua jenis informasi tersebut mempunyai perbedaan dan persamaan. Bila proses pengolahan data transaksi ditinjau secara luas dari segi informasi akuntansi, maka informasi akuntansi merupakan bagian dari informasi akuntansi manajemen. Jika ditinjau dari arti sempit maka antar informasi akuntansi manajemen dan informasi akuntansi keuangan terdapat perbedaan. Menurut Halim dan Supomo perbedaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1**  
**Perbedaan Akuntansi Manajemen Dan Akuntansi Keuangan**

| <b>No</b> | <b>Faktor perbedaan</b>     | <b>Akuntansi Manajemen</b>   | <b>Akuntansi Keuangan</b>   |
|-----------|-----------------------------|--|---|
| 1.        | Pemakaian informasi         | Pihak-pihak internal organisasi yaitu berbagai tingkatan manajemen                     | Pihak-pihak eksternal organisasi, misalnya pemegang saham,                    |
| 2.        | Dasar penyusunan informasi. | Tidak terikat oleh prinsip akuntansi, yang lebih penting adalah manfaat informasi.     | Pajak, kreditur. Prinsip akuntansi yang berlaku umum.                         |
| 3.        | Fokus informasi             | Bagian-bagian dalam perusahaan.  | Perusahaan secara keseluruhan   |
| 4.        | Orientasi informasi         | Orientasi masa depan prediksi, dengan mempertimbangkan faktor ekonomi dan non ekonomi. | Orientasi masa lalu penilaian historikal terhadap kemampuan ekonomi masa lalu |
| 5.        | Tipe informasi              | Informasi moneter dan nonmoneter.  | Informasi moneter.  |
| 6.        | Ketepatan informasi         | Lebih ditekankan pada ketepatan waktu dari pada ketepatan data.                        | Data yang disajikan lebih tepat.  |

Disamping terdapat perbedaan di antara keduanya, ada pula kesamaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan. Adapun kesamaan tersebut antara lain adalah :

1. Antara akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen keduanya merupakan tipe informasi akuntansi.
2. Prinsip akuntansi yang digunakan untuk menyusun informasi akuntansi keuangan juga merupakan prinsip pengukuran yang relevan dalam akuntansi manajemen.
3. Akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen menggunakan informasi operasi yang sama sebagai bahan baku untuk menghasilkan informasi.

### **Pengambilan Keputusan**

Menurut Hasan (2002) pengambilan keputusan merupakan suatu proses pemilihan alternative terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindaklanjuti atau digunakan sebagai suatu cara pemecahan masalah. Pengambilan keputusan sebagai suatu keberlanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki dua fungsi. Pertama, sebagai awal permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah, baik secara individual maupun secara kelompok, baik secara instisional maupun secara organisasional. Kedua, sebagai sesuatu yang bersifat futuristik, artinya menyangkut masa depan, masa yang akan datang, di mana efeknya atau pengaruhnya berlangsung cukup lama.

Menurut De janasz dkk (2002:19) pengambilan keputusan adalah suatu proses dimana beberapa kemungkinan dapat dipertimbangkan dan diprioritaskan, yang hasilnya dipilih berdasarkan pilihan yang jelas dari salah satu alternatif kemungkinan yang ada. Menurut Sondang P. Siagian (2005) pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling cepat.

Tujuan pengambilan keputusan dapat dibedakan menjadi tujuan yang bersifat tunggal dan tujuan yang bersifat ganda. Tujuan pengambilan keputusan yang bersifat tunggal terjadi apabila keputusan yang dihasilkan hanya menyangkut satu masalah, artinya bahwa sekali diputuskan, tidak akan ada kaitannya dengan masalah lain. Tujuan pengambilan keputusanyang bersifat ganda terjadi apabila keputusan yang dihasilkan menyangkut lebih dari satu masalah, artinya bahwa satu keputusan yang diambil sekaligus memecahkan dua masalah (atau lebih), yang bersifat kontradiktif atau yang bersifat tidak kontradiktif.

Agar pengambilan keputusan lebih terarah, maka perlu diperhatikan empat unsur atau komponen pengambilan keputusan. Pertama, tujuan dari pengambilan keputusan. Misalnya, seseorang memutuskan membeli mobil bam, maka orang-orang tersebut hams mengetahui

terlebih dahulu tujuan dari pengambilan keputusan tersebut, biasanya bersifat ekonomis. Kedua, identifikasi alternatif- alternatif keputusan untuk memecahkan masalah. Seseorang perlu membuat daftar macam-macam tindakan yang memungkinkan untuk mengadakan pilihan terhadap keputusan. Ketiga, perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau di luar jangkauan. Keempat, sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.

### **Proses Pengambilan Keputusan**

Proses pengambilan keputusan merupakan tahap-tahap yang harus dilalui atau digunakan untuk membuat keputusan. Tahap-tahap yang dilakukan merupakan kerangka dasar, sehingga setiap tahap dapat dikembangkan lagi menjadi sub tahap atau langkah yang lebih khusus dan lebih operasional. Secara garis besar, proses pengambilan keputusan mencakup tiga tahapan Herbert A Simon (2003). Pertama, tahap penemuan masalah, tahap ini merupakan tahap dimana masalah harus didefinisikan dengan jelas, sehingga perbedaan antara masalah dan bukan masalah (misalnya, isu) menjadi jelas. Kedua, tahap pemecahan masalah, tahap ini merupakan tahap di mana masalah yang sudah ada atau sudah jelas tersebut diselesaikan. Ketiga tahap pengambilan keputusan, keempat evaluasi alternatif-alternatif, setelah manajer mengembangkan sekumpulan alternatif, manajer harus mengevaluasi sekumpulan alternatif, manajer harus mengevaluasi untuk menilai setiap efektifitas setiap alternatif, kelima pemilihan alternatif terbaik, pembuatan keputusan merupakan hasil evaluasi berbagai alternatif. Alternatif terpilih akan didasarkan pada jumlah informasi bagi manajer dan ketidaksempurnaan kebijaksanaan manajer. Keputusan yang diambil berdasarkan pada keadaan lingkungan atau kondisi yang ada, seperti kondisi pasti, kondisi beresiko, kondisi tidak pasti dan kondisi, konflik.

Model merupakan alat penyederhanaan atau penganalisaan situasi atau sistem yang kompleks. Jadi dengan model, situasi atau sistem yang kompleks dapat disederhanakan tanpa menghilangkan hal-hal yang esensial dengan tujuan mempermudah pemahaman. Pembuatan dan penggunaan model dapat memberikan kerangka pengelolaan dalam pengambilan keputusan. Membedakan model pengambilan keputusan dalam dua tipe, yaitu model kuantitatif dan model kualitatif. Model kuantitatif atau model matematika adalah serangkaian asumsi tepat yang dinyatakan dalam serangkaian hubungan matematis yang pasti. Model ini dapat berupa persamaan, analisis lainnya, atau instruksi bagi komputer, yang berupa program-program untuk komputer. Ciri pokok model ini ditetapkan secara lengkap melalui asumsi-asumsi, dan kesimpulan berupa konsekuensi logis dari asumsi-asumsi tanpa

menggunakan pertimbangan atau intuisi mengenai praktik atau permasalahan yang dibuat model untuk pemecahannya. Model kualitatif didasarkan atas asumsi-asumsi yang ketepatannya agak kurang jika dibandingkan dengan model kuantitatif. Ciri model ini digambarkan melalui kombinasi dari deduksi-deduksi asumsi-asumsi tersebut dan dengan pertimbangan yang lebih bersifat subjektif mengenai proses atau masalah yang pemecahannya dibuatkan model.

### **Macam- macam Pengambilan Keputusan**

Keputusan berdasarkan praktek manajemen yang baik yang rendah maupun yang tinggi pada dasarnya dikelompokkan menjadi empat:

a. Keputusan Teknis

Praktek yang terjadi dalam organisasi dimana keputusan ini merupakan keputusan yang biasa dilakukan dalam manajemen tingkatbawah seperti para pengawas, mandor supervisor yang ruang lingkup serta ruang geraknya relatif terbatas terutama dimaksudkan sebagai kebijaksanaan. Teknik - tehnik dalam menghadapi masalah rutin.

b. Keputusan operatif

Dalam praktek keputusan operaktif ini banyak hubungan yang biasa dilakukan oleh manajer pelaksana sehingga ia dapat memimpin pelaksana pengolahan keputusan yang dilakukan, dimana pemimpin berlangsung dengan bawahan dilapangan.

c. Keputusan eksekutif

Merupakan keputusan yang dilakukan oleh seorang pemimpin pelaksanaan yang sekaligus menjadi pencetus gagasan walaupun masih merupakan keputusan untuk mengadakan sinkronisasi kegiatan terhadap waktu yang tersedia untuk sasaran.

d. Keputusan manejerial

Keputusan ini dilaksanakan oleh seorang manajer tingkat tinggi dan biasanya hanya bersifat garis besar atau tidak khusus tapi mendasar terpadu dan menyeluruh.

### **Langkah - langkah dan dasar pengambilan keputusan**

Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting menentukan bagi pihak manajemen. Pihak pengambil keputusan (manajemen) diharapkan dan diharuskan untuk dapat mengambil dan menerapkan suatu keputusan yang tepat dan yang menguntungkan bagi pihak perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut maka para pengambil keputusan haruslah memperhatikan langkah-langkah dan dasar didalam pengambilan keputusan.

Langkah-langkah pengambilan keputusan yang harus ditempuh menurut (Masayu S.P Hasibun,2003:60) dalam bukunya "Manajemen dasar, pengertian dan masalah" adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data
- b. Menganalisis data dan pertimbangan tujuan dalam hubungannya dengan data dan informasi yang tersedia.
- c. Menetapkan keputusan.

Sedangkan proses pengambilan keputusan menurut Mulyadi didalam bukunya "Akuntansi manajemen" konsep, manfaat dan rekayasa pengambilan keputusan dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap yaitu berurutan:

- a. Pengakuan dan perumusan masalah atau kesempatan keputusan yang diambil oleh manajemen kemungkinan merupakan respon terhadap peristiwa yang mengandung masalah, ancaman yang dirasakan ada, kesempatan yang diperkirakan akan terjadi. Pengambil keputusan dapat pula dipicu adanya ancaman yang berupa hadirnya pesaing baru yang sangat agresif dalam memasuki pasar dengan produknya jumlah di bawah harga yang ditawarkan pasar. Akuntansi memiliki kemampuan untuk memperjelas masalah yang dihadapi manajemen dengan mewujudkan masalah tersebut dalam kuantitatif keuangan.
- b. Pencanan tindakan alternatif dan kualifikasian konsekuensinya masing - masing jika masalah telah selesai dirumuskan manajemen kemudian mencari alternatif tindakan untuk memecahkan masalah tersebut dan menghitung secara kuantitatif konsekuensi setiap alternatif tindakan tersebut.
- c. Pemilihan alternatif optimal atau alternatif yang memuaskan manajer yang melakukan pemilihan alternatif kemungkinan menghadapi beberapa hal yang positif tertentu. Proses pengambilan keputusan efektif terdiri dari lima tahap sebagai berikut:
  - Mencari alternatif
  - Penilaian alternatif
  - Menjadi terkait
  - Berpegang kepada keputusan.

### **Pengertian manajemen**

Manajemen adalah pihak yang diberikan kepercayaan oleh pemilik untuk mengelola perusahaan untuk sebaik - baiknya dalam rangka tujuan dan sekaligus sebagai pihak yang bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan perusahaan yang dikelolanya. (Melayu S.P

Hasibuan,2003:3) dalam bukunya manajemen dasar pengertian masalah.mendefinisikan manajemen sebagai berikut: "Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu".

Dari definisi diatas jelaskan manajemen dituntut untuk mencapai tujuan perusahaan dengan memanfaatkan sumber - sumber daya yang ada dengan sebaik - baiknya.Manajemen harus memberikan arah atau jurusan kepada lembaga yang dikelolanya.la harus memikirkan secara tuntas misi lembaga itu.Menetapkan sasarannya dan mengorganisasi sumber- sumber daya yang ada untuk tujuan yang telah digariskan perusahaan.Sesungguhnya manajemen bertanggung jawab terhadap perusahaan visi serta sumber -sumber daya kejurusan hasil yang paling besar dan efisien.

### **Fungsi - Fungsi dan Unsur Manajemen**

Untuk mencapai suatu tujuan yang telah digariskan maka pihak manajemen harus mempunyai unsur-unsur manajemen dan melaksanakan dengan baik.Fungsinya yang dapat membantu pihak manajemen untuk mencapai tujuan tersebut. Adapun unsur -unsur manajemen sebagai berikut:

1. *Man*, yaitu tenaga kerja manusia, baik eksekutif maupun operatif.
2. *Money*, yaitu uang atau dana yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
3. *Metode*, yaitu cara yang dipergunakan dalam usaha untuk mencapai tujuan.
4. *Materialis*, yaitu bahan - bahan yang digunakan untuk mencapai tujuan.
5. *Machines*, yaitu mesin - mesin atau alat - alat yang digunakan untuk mencapai tujuan.
6. *Pasar*, yaitu pasar yang menjual output dan jasa yang dihasilkan.

Sedangkan fungsi - fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

1. *Planning* Adalah penentuan mengenai kebijaksanaan prosedur - prosedur dan program-program yang diperlukan untuk mencapai yang diinginkan dimasa yang akan datang.
2. *Organizing* (penggerakan) adalah penentuan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan pengelompokan tugas-tugas dan membaginya kepada setiap karyawan,penetapan departemen.
3. *Actuating* (penggerakan) Adalah kegiatan yang dilakukan untuk membimbing, menggerakan dan mengatur segala kegiatan yang telah ditentukan.
4. *Controlling* (pengawasan) Adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kegiatan.apakah rencana yang telah ditetapkan unuk mencapai tujuan yng dicapai.

### **Pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan manajemen**

Adapun pihak - pihak yang berkepentingan dengan akuntansi adalah sebagai berikut:

1. **Pemilik perusahaan**  
Informasi akuntansi dapat digunakan untuk nilai akses setidaknya manajemen yang bisanya dinilai dengan laba yang diperoleh perusahaan.
2. **Manajemen perusahaan**  
Informasi berfungsi sebagai alat untuk mempertanggung jawabkan kepada para pemilik perusahaan atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya.
3. **Para investor**  
Para investor memerlukan informasi akuntansi dimana mereka menanamkan modal juntuk mengetahui jaminan investigasinya.
4. **Kreditur dan bankers**  
Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak pinjaman kredit dari suatu perusahaan kreditur perlu mengetahui posisi keuangan perusahaan untuk membayar kembali pinjaman serta bunganya.
5. **Karyawan**  
Dengan adanya informasi akuntansi karyawan akan mengetahui hal - hal yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

### **Pentingnya informasi akuntansi terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen**

Dalam proses pengambilan keputusan manajemen peranan akuntansi sangat besar, karena dilihat dari fungsinya akuntansi berfungsi untuk menyajikan informasi kualitatif terutama bersifat keuangan dari suatu badan usaha yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi diantara alternatif yang ada. Jika dikaitkan dengan fungsi pokok manajemen yakni pengambilan keputusan, maka pihak manajemen dalam pengambilan keputusan yang bersifat keuangan dan ekonomi, sangat memerlukan atau membutuhkan keberadaan informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan keputusan yang terbaik dan menguntungkan bagi pihak perusahaan.

Jadi peranan sistem informasi akuntansi terhadap keputusan manajemen, terlihat dengan adanya kemampuan akuntansi dalam melakukan pengolahan data khususnya yang bersifat keuangan menjadi keuangan yang sangat diperlukan oleh pihak – pihak yang berkepentingan dengan perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

1. Muhamad ardinata (2002) : Efektifitas Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua informasi akuntansi manajemen yang dihasilkan efektif atau telah memenuhi kriteria efektifitas; sedangkan untuk pengambilan keputusan, hanya untuk keputusan tidak rutin yang menyatakan ada perbedaan efektifitas; terdapat hubungan yang erat antara efektifitas informasi akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan rutin.
2. Widyatama (2005) : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis EDP dalam mendukung Pengambilan Keputusan Manajemen pada Unit Organisasi Telkom CDSC. Hasil penelitiannya bahwa sistem informasi akuntansi keuangan berbasis EDP yang diterapkan oleh unit organisasi Telkom CDSC telah sangat memadai dan membantu pihak manajemen dalam menyediakan bukti pencatatan dan pelaporan keuangan yang memadai atas seluruh kegiatan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang berguna bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.
3. Eunike Alfrina Nathalia (2009) : Pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan pihak manajemen bank Jatim. Hasil penelitiannya bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kecepatan pengambilan keputusan, dan pada penggunaan sistem informasi manajemen tidak berpengaruh terhadap kecukupan analisis.

## **2.3 Kerangka Pemikiran**

### **Peranan Informasi Akuntansi Manajemen dalam Proses Pengambilan Keputusan Manajemen**

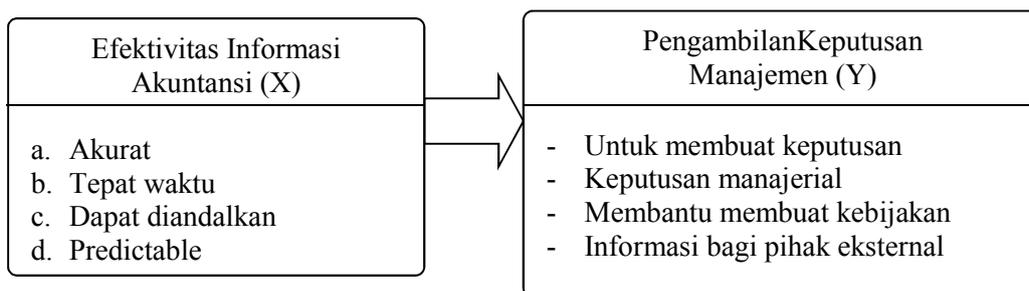
Informasi akuntansi manajemen selain memberikan informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dalam perencanaan dan pengendalian, juga untuk pengalokasian sumber-sumber daya perusahaan, karena informasi manajemen menjadi bukti yang berguna dalam menentukan tindakan yang akan diambil. Peranan informasi akuntansi manajemen sangat penting untuk menunjang seluruh internal sehingga informasi akuntansi manajemen seharusnya harus selalu tersedia, dan informasi yang tersedia harus relevan karena menyangkut masa depan perusahaan. Selain itu peranan perusahaan yang sangat penting dari informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan adalah memberikan

masukannya berupa informasi kuantitatif keuangan untuk dasar pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan baik untuk perencanaan maupun pengendalian manajemen.

Informasi akuntansi manajemen merupakan bentuk media yang mendukung dan sebagai sumber untuk membantu dalam pengambilan keputusan. Agar informasi akuntansi tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan manajemen, maka informasi harus berkualitas, yaitu memenuhi kriteria efektivitas, yang meliputi: (1) akurat; (2) tepat waktu; (3) dapat diandalkan dan (4) predictable.

Laporan keuangan manajemen yang terdiri atas (1) Laporan posisi kas-bank; (2) Neraca komparatif; (3) laporan realisasi dan anggaran L/R; (4) daftar umur piutang; (5) Vessel disbursement account, merupakan bagian dari informasi akuntansi manajemen dapat digunakan oleh manajemen di berbagai jenjang level manajemen dalam membantu pengambilan keputusan.

Adapun proses pengolahan data dari input sampai di informasi, adapun proses pengolahan data melalui tahapan yaitu : transaksi yang masuk kedalam sifatnya rutin maupun tidak rutin dari luar maupun dalam perusahaan akan diproses dalam sistem informasi. Informasi selanjutnya digunakan oleh pihak intern manajemen. Perusahaan untuk membantu manajemen dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Selain itu sistem informasi juga menghasilkan informasi untuk pihak luar perusahaan seperti pemegang saham, kreditor atau bank, para pemasok, instansi perusahaan atau kantor pajak. Dari uraian yang dikemukakan dapat digambarkan penulisan penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2** Hubungan antara x dan y dan indikatornya

### 3. Metode Penelitian

#### 3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan hubungan antara variable-variabel yang diteliti dan tidak menguji hipotesis.

### 3.2 Populasi dan sampel penelitian

Populasi penelitian ini adalah PDAM way rilau yang juga merupakan objek penelitian. Karena data yang dikumpulkan merupakan data primer yang dijadikan responden sebagai sampel sebanyak 60 karyawan, dari responden tersebut merupakan pihak manajemen perusahaan yang terdiri dari direktur, kepala bagian, kepala seksi, dan pihak internal perusahaan yang terkait. Tehnik penarikan sampling adalah tehnik simple random sampling atau acak sederhana. Adapun rincian dari responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 2**  
**Jenis-Jenis Responden**

| Jenis responden                  | Jumlah responden |
|----------------------------------|------------------|
| Direktur                         | 4                |
| Kepala bagian                    | 8                |
| Kepala sub bagian                | 10               |
| Kepala seksi                     | 10               |
| Lower manajer (manajer lapangan) | 28               |
| Jumlah                           | 60               |

### 3.3 Jenis dan Sumber data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) data kualitatif adalah data yang diperoleh dari objek penelitian dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun tertulis. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini, Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Data primer

Indrianto dan Supomo (2006) menjelaskan bahwa primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui data perantara). Data primer dapat berbentuk objek opini subjek atau orang secara individu atau kelompok yang diperoleh dari penelitian lapangan yang menjadi objek penelitian dengan jalan menyebarkan, hasil observasi, kejadian atau kegiatan. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara.

### 3.4 Metode Penelitian Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulandata yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Observasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan carapengamatan langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini adalah pengamatan terhadap proses penggunaan efektifitas informasi akuntansi manajemen dalam aktivitas pelayanan yang diterapkan di perusahaan.

2. Dokumentasi, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan analisa atas data yang telah dikumpulkan dari objek penelitian, dalam hal ini adalah melakukan analisa atas data yang telah dikumpulkan dari PT PDAM Way Rilau.
3. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara melakukan Tanya jawab seputar objek penelitian kepada nara sumber, dalam penelitian ini adalah melakukan Tanya jawab dengan personal di bagian pelayanan pihak-pihak lain yang terlibat dalam pengambilan keputusan.
4. Kuisisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan yang sudah tersedia alternative jawaban yang berhubungan dengan penelitian.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah memahami dan membuat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Dengan kata lain, variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam penelitian. Melalui analisis terhadap variabel dependen (yaitu menemukan variabel yang mempengaruhinya) adalah mungkin menemukan jawaban atau solusi atas masalah (Sekaran, 2003). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel bebas (independent variabel) yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas yaitu: Efektivitas Informasi Akuntansi Manajemen(X)
- Variabel terikat (dependent) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel yang lain. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat yaitu : Pengambilan Keputusan Manajemen (Y).

### **3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

Definisi operasional variabel adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat,2007).

- a. Informasi akuntansi manajemen di susun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan keluar pihak organisasi. laporan akuntansi keuangan, di lain mengkomunikasikan format informasi ekonomi yang standar kepada individu dan organisasi yang merupakan pihak eksternal perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur (bank, pemegang obligasi dan supplier), regulator, serta pejabat pajak (atkinson, et al 2009:3). Dalam penelitian ini yang dijadikan indikator – indikator dari

variabel – variabel penelitian adalah akurat, tepat waktu, dapat diandalkan, predictable.

- b. Pengambilan keputusan manajemen merupakan penggunaan penalaran untuk menyeleksi satu pilihan di antara beberapa pilihan. Dalam penelitian ini yang dijadikan indikator-indikator dari variabel-variabel penelitian adalah cepat, tepat, relevan.

Pengukuran variabel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik simple. Random sampling atau acak sederhana. Dalam hal ini responden di minta untuk menentukan setuju, tidak setuju, terhadap setiap pertanyaan sangat tidak setuju, sangat setuju setiap pertanyaan (Sanusi, 2010:59).

### **3.7 Teknik Analisis**

Analisis Kualitatif dengan menggunakan variabel statistik guna mengetahui pengaruh efektivitas informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen dengan menggunakan model.

#### **Analisis Kualitatif**

Dalam analisis kuantitatif akan membahas mengenai hasil penelitian dengan memberikan penelitian terhadap responden melalui wawancara secara langsung. Skala yang digunakan adalah random sampling.

### **3.8 Uji Statistik deskriptif**

Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai deskriptif responden (misalnya, profil perusahaan, ukuran perusahaan dan lain-lain). Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian ini. Uji statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numeric yang sangat penting bagi data sampel. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi dari variable-variable yang diteliti (Ghozali, 2006).

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1. Analisis Data dan Pembahasan**

#### **Profil Responden**

Responden pada penelitian ini adalah internal auditor yang telah bekerja minimal 3 tahun. Kuisioner yang disebarkan dalam penelitian ini berjumlah 60 kuisioner yang dibagikan langsung, dari yang disebarkan 60 kuisioner yang dikembalikan dan dinyatakan serta

layak untuk diproses lebih lanjut, jadi reponden rate atau tingkat pengembalian kuisisioner pada penelitian ini adalah 100%. Adapun karakteristik responden sebagai berikut :

**Tabel 3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis kelamin | Kode | Frekuensi | Presentase  |
|---------------|------|-----------|-------------|
| Laki-laki     | 1    | 40        | 63,33 %     |
| Perempuan     | 2    | 20        | 33,33%      |
| <b>Jumlah</b> |      | <b>60</b> | <b>100%</b> |

Sumber : Data diolah 2014

Berdasarkan tabel 3 diatas, dapat dilihat bahwa karyawan yang bekerja pada perusahaan PDAM way rilau sebagi besar berjenis kelamin laki-laki. Hal ini dapat dilihat dari 60 orang responden, 40 orang 63,33 berjenis kelamin laki-laki dan 20 orang 33,33% berjenis kelamin perempuan.

**Tabel 4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

| Usia          | Kode | Frekuensi | Presentase (%) |
|---------------|------|-----------|----------------|
| 25-35         | 1    | 25        | 44,64          |
| 36-45         | 2    | 22        | 39,28          |
| 46-55         | 3    | 11        | 16,07          |
| <b>Jumlah</b> |      | <b>60</b> | <b>100</b>     |

Sumber : data diolah, 2014

Berdasarkan tabel 4 di atas, responden yang berusia antara 25-35 berjumlah 25 orang (44,64%), sedangkan responden yang berusia antara 36-45 berjumlah 22 orang (39,28%) dan responden yang berusia antara 46-55 sebanyak 11 orang (16,07%). Artinya karyawan yang bekerja pada perusahaan ini didomisili oleh orang-orang yang masih produktif.

**Tabel 5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| Masa Kerja    | Kode | Frekuensi | Presentase% |
|---------------|------|-----------|-------------|
| 3-6           | 1    | 36        | 72          |
| 7-10          | 2    | 24        | 48          |
| <b>Jumlah</b> |      | <b>60</b> | <b>100</b>  |

Sumber: data diolah 2014

Berdasarkan tabel 5 di atas, responden yang masih bekerja antara 3-6 tahun berjumlah 36 orang (64,28%), sedangkan responden yang masa kerjanya antara 7-10 tahun berjumlah 24 orang (35,72%). Artinya auditor yang bekerja pada perusahaan masih didomisili oleh orang-orang yang cukup berpengalaman.

**Tabel 6**  
**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

| No            | Tingkat pendidikan | Frekuensi | Presentase % |
|---------------|--------------------|-----------|--------------|
| 1             | S-2                | 10        | 17,86%       |
| 2             | S-3                | 41        | 73,21%       |
| 3             | < S-1              | 9         | 8,93%        |
| <b>Jumlah</b> |                    | <b>60</b> | <b>100%</b>  |

Sumber : data diolah 2014

Berdasarkan tabel 6 di atas, 10 orang (17,86%) merupakan manager yang berpendidikan S-2, 41 orang (73,21%) merupakan manager yang berpendidikan S-1, dan 9 orang (8,93%) merupakan auditor yang berpendidikan <S-1. Hal ini menggambarkan bahwa manager bekerja pada perusahaan bagian besar adalah orang-orang berpendidikan tinggi.

**Tabel 7**  
**Daftar responden**

| No            | Jenis responden   | Jumlah    |
|---------------|-------------------|-----------|
| 1             | Direktur          | 4         |
| 2             | Kepala bagian     | 8         |
| 3             | Kepala sub bagian | 10        |
| 4             | Kepala seksi      | 10        |
| 5             | Manager lapangan  | 28        |
| <b>Jumlah</b> |                   | <b>60</b> |

Sumber : data primer PDAM Way Rilau Bandar Lampung

Selanjutnya informasi tersebut setelah di terima maka apakah secara efektif digunakan untuk pengambilan keputusan oleh manajemen seperti yang yang dijelaskan oleh penelitian. Dari hasil analisis penelitian atas data yang di olah, maka di peroleh hasil yang akan dijelaskan pada sub bagian lain.

### **Deskriptif statistik**

Dari data yang dikumpulkan, maka disajikan statistik deskriptif untuk menyampaikan data penelitian. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif terlihat pada tabelberikut :

**Tabel 8**  
**Statistik Deskriptif**

|                                  | Frekuensi | Percent | Valid percent |
|----------------------------------|-----------|---------|---------------|
| Direktur                         | 4         | 6,7     | 6,7           |
| Kepala bagian                    | 8         | 13,7    | 13,3          |
| Kepala sub bagian                | 10        | 16,7    | 16,7          |
| Kepala seksi                     | 10        | 16,7    | 16,7          |
| Manager lapangan (lower manajer) | 28        | 46,7    | 46,7          |

Sumber : data diolah 2014

Dari hasil perhitungan statistik deskriptif seperti dalam table berikut di atas terlihat bahwa, total direktur, kepala bagian dan ka subag presentase sebesar 16,7 dari total presponden yang dilibatkan dalam penelitian untuk pengambilan data. *Lower manager* sebesar 28 responden atau 46,7 dari total responden, dengan demikian maka *lower manager* menduduki peringkat terbesar dalam pengambilan sampel. Sementara direktur dan ka bagian masing-masing 4 dan 8 responden yang dilibatkan dalam penelitian dengan presentase 6,7 dan 13,7, hal ini berarti dari seluruh responden terdiri dari beberapa level manajemen, direktur menduduki jumlah terkecil dari responden yang dilibatkan dalam pengambilan data.

#### 4.2. Jenis Laporan Akuntansi Manajemen

Pengujian hipotesis 1 yakni berupa jenis frekuensi laporan telah sesuai dengan kebutuhan pemakai informasi akuntansi manajemen dihubungkan dengan frekuensi penerbitan laporan informasi akuntansi manajemen. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa, kelima informasi akuntansi manajemen tersebut didistribusikan kepada lima jenjang adalah struktur organisasi masing-masing pada tingkat direktur, kepala bagian, kepala sub bagian, kepala seksi, lower manager, dan semuanya atau 100%, dengan frekuensi masing-masing neraca setiap bulan 89%, daftar saldo kas/bank dihasilkan setiap hari 80%, daftar umur piutang setiap bulan atau 70%, laporan realisasi dan anggaran laba/rugi setiap tahun 70% dan vessel disbursement account setiap minggu 90%.

**Tabel 9**  
**Jenis dan Frekuensi Penerbitan Laporan Akuntansi Manajemen**  
**PDAM Way Rilau**

| No | Jenis Laporan                        | Frekuensi     | %  |
|----|--------------------------------------|---------------|----|
| 1  | Neraca                               | Setiap bulan  | 89 |
| 2  | Daftar saldo kas/bank                | Setiap hari   | 80 |
| 3  | Daftar umur piutang                  | Setiap hari   | 70 |
| 4  | Laporan realisasi anggaran laba/rugi | Setiap bulan  | 70 |
| 5  | Vessel Disbursement Account          | Setiap minggu | 90 |

Hasil ini sesuai dengan kondisi empiris yang mengindikasikan bahwa dalam rangka pengambilan keputusan, manajemen membutuhkan informasi secara luas dan akurat. Hal ini didasarkan oleh rasionalitas bahwa dengan terdapatnya informasi secara luas dan berkualitas diharapkan ketepatan dalam pengambilan keputusan dapat terjamin. Akurasi informasi dapat diwujudkan dengan bentuk informasi yang terbaru, sehingga manajemen selalu memperoleh informasi terkini yang merupakan gambaran riil yang akan dijadikan dalam pengambilan keputusan. Dengan hasil analisis tersebut, mengindikasikan terdapat korelasi langsung antara

frekuensi palaporan informasi akuntansi manajemen berupa harian, mingguan dan bulanan dengan kebutuhan informasi oleh manajemen dalam rangka pengambilan keputusan. Sehingga wajar jika hasilnya menunjukkan terdapat efektivitas penggunaan informasi akuntansi manajemen. Namun variasi efektivitas informasi seperti dihasilkan dalam penelitian ini, lebih dipicu oleh tingkat kemampuan diberbagai level manajemen yang berbeda dalam memahami laporan akuntansi manajemen.

#### 4.4 Pembahasan

Hasil pembahasan efektivitas seluruh informasi akuntansi manajemen yang diterima oleh manajemen PDAM way rilau yang terdiri dari lima jenjang jabatan kelompok responden yang berjumlah 60 responden, hanya direktur yang menunjukkan informasi akuntansi manajemen yang diterima oleh semua tingkatan manajemen. Sisanya sebanyak 5 responden hasil pembahasannya menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan efektivitas informasi akuntansi manajemen yang diterima baik untuk tingkat kepala bagian, kepala sub bagian, lower manager, kepala seksi sudah efektif dan telah memenuhi kriteria efektivitas, hal ini didukung dengan pengolahan data. Dari hasil pengujian menunjukkan informasi akuntansi manajemen yang efektif lebih besar dari yang efektif yaitu 12% dan tidak efektif 88%.

$$\text{Interval} = \frac{NT - NR}{K} = \frac{60-0}{2} = 30$$

Kategori :

30-60 = Efektif

0-29 = Tidak Efektif

**Tabel 10**  
**Responden Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen**  
**Untuk yang Setuju**

| No | Indikator   | Nilai Harapan | Nilai Real | %     | Kategori |
|----|---|---------------|------------|-------|----------|
| 1  | Dalam informasi kondisi gangguan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. | 60            | 49         | 80,6  | Efektif  |
| 2  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan relevan untuk pengambilan keputusan.      | 60            | 50         | 83,3  | Efektif  |
| 3  | Dalam informasi kondisi pelanggan andal untuk pengambilan keputusan.            | 60            | 45         | 75    | Efektif  |
| 4  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan andal untuk pengambilan keputusan         | 60            | 45         | 75    | Efektif  |
| 5  | Dalam informasi kondisi pelanggan   | 60            | 55         | 91,67 | Efektif  |

|    |   |    |    |       |         |
|----|---|----|----|-------|---------|
|    | lengkap untuk pengambilan keputusan.  |    |    |       |         |
| 6  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan lengkap untuk pengambilan keputusan         | 60 | 40 | 66,67 | Efektif |
| 7  | Dalam informasi kondisi pelanggan tepat waktu untuk pengambilan keputusan.        | 60 | 60 | 100   | Efektif |
| 8  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan tepat waktu untuk pengambilan keputusan     | 60 | 60 | 100   | Efektif |
| 9  | Dalam informasi kondisi pelanggan dapat di pahami untuk pengambilan keputusan.    | 60 | 45 | 75    | Efektif |
| 10 | Informasi mengenai kepuasan pelanggan dapat di pahami untuk pengambilan keputusan | 60 | 45 | 75    | Efektif |

Sumber : Data diolah 2014

Dari tabel 10 di atas berdasarkan indikator butir-butir pertanyaan yang diajukan point pertama mengenai kondisi pelanggan relevan sebesar 81,6%, kedua mengenai kepuasan pelanggan relevan sebesar 83,3%, ketiga mengenai kondisi pelanggan yang andal sebesar 75%, keempat mengenai kepuasan pelanggan yang andal sebesar 75%, kelima mengenai kondisi pelanggan yang lengkap sebesar 91,67%, keenam mengenai kepuasan pelanggan yang lengkap sebesar 66,67%, sembilan mengenai kondisi pelanggan yang dapat dipahami sebesar 75%, sepuluh mengenai kepuasan pelanggan yang dipahami sebesar 75%, untuk point ketujuh mengenai kondisi pelanggan yang tepat waktu sebesar 100%, dan kedelapan mengenai kepuasan pelanggan yang tepat waktu sebesar 100%, menyatakan informasi akuntansi manajemen efektif untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

**Tabel 11**  
**Responden Terhadap Informasi Akuntansi Manajemen**  
**Untuk yang Tidak Setuju**

| No | Indikator  | Nilai Harapan | Nilai Real | %     | Kategori      |
|----|--|---------------|------------|-------|---------------|
| 1  | Dalam informasi kondisi pelanggan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan. | 60            | 11         | 18,33 | Tidak Efektif |
| 2  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan relevan untuk pengambilan keputusan.       | 60            | 10         | 16,67 | Tidak Efektif |
| 3  | Dalam informasi kondisi pelanggan andal untuk pengambilan keputusan.             | 60            | 11         | 18,33 | Tidak Efektif |
| 4  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan andal untuk pengambilan keputusan          | 60            | 11         | 18,33 | Tidak Efektif |
| 5  | Dalam informasi kondisi pelanggan lengkap untuk pengambilan keputusan.           | 60            | 5          | 8,33  | Tidak Efektif |
| 6  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan lengkap untuk pengambilan keputusan        | 60            | 20         | 33,33 | Efektif       |
| 7  | Dalam informasi kondisi pelanggan tepat  | 60            | 0          | 0     | Tidak         |

|    |   |    |    |    |               |
|----|---|----|----|----|---------------|
|    | waktu untuk pengambilan keputusan.  |    |    |    | Efektif       |
| 8  | Informasi mengenai kepuasan pelanggan tepat waktu untuk pengambilan keputusan     | 60 | 0  | 0  | Tidak Efektif |
| 9  | Dalam informasi kondisi pelanggan dapat di pahami untuk pengambilan keputusan.    | 60 | 15 | 25 | Tidak Efektif |
| 10 | Informasi mengenai kepuasan pelanggan dapat di pahami untuk pengambilan keputusan | 60 | 15 | 25 | Tidak Efektif |

Sumber : Data diolah 2014

Dari tabel 11 di atas berdasarkan indikator butir-butir pertanyaan yang diajukan point pertama mengenai kondisi pelanggan relevan sebesar 18,33%, kedua mengenai kepuasan pelanggan relevan sebesar 16,67%, ketiga mengenai kondisi pelanggan yang andal sebesar 18,33%, keempat mengenai kepuasan pelanggan yang andal sebesar 18,33%, kelima mengenai kondisi pelanggan yang lengkap sebesar 8,33%, ketujuh mengenai kondisi pelanggan yang tepat waktu sebesar 0%, kedelapan mengenai kepuasan pelanggan yang tepat waktu sebesar 0%, sembilan mengenai kondisi pelanggan yang dapat dipahami sebesar 25%, sepuluh mengenai kepuasan pelanggan yang dipahami sebesar 25% menyatakan informasi akuntansi manajemen tidak efektif untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen. Keenam mengenai kepuasan pelanggan yang lengkap sebesar 33,33%, menyatakan informasi akuntansi manajemen efektif untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

**Tabel 12**  
**Responden Terhadap pengambilan keputusan**  
**Untuk yang Setuju**

| No | Indikator  | Nilai Harapan | Nilai Real | %     | Katagori |
|----|--|---------------|------------|-------|----------|
| 1  | Informasi yang diterima telah dapat digunakan untuk mencari alternatif pengambilan keputusan.                    | 60            | 40         | 66,67 | Efektif  |
| 2  | Alternatif yang diperoleh untuk pengambilan keputusan dapat dijadikan data dalam penetapan pemilihan alternatif. | 60            | 55         | 91,67 | Efektif  |
| 3  | Dalam pengambilan keputusan alternatif yang dipilih dinilai berdasarkan jenis kelamin.                           | 60            | 30         | 50    | Efektif  |
| 4  | Alternatif yang dipilih setelah dinilai dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.                             | 60            | 40         | 66,67 | Efektif  |
| 5  | Alternatif sebagai dasar pengambilan keputusan telah mempunyai resiko terkecil.                                  | 60            | 41         | 68,33 | Efektif  |
| 6  | Keputusan yang diambil telah relevan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.                                      | 60            | 37         | 61,67 | Efektif  |
| 7  | Penetapan keputusan oleh pihak manajemen   | 60            | 55         | 61,67 | Efektif  |

|    |   |    |    |       |         |
|----|---|----|----|-------|---------|
|    | dapat diandalkan.   |    |    |       |         |
| 8  | Pengambilan keputusan dari alternatif yang dipilih telah lengkap.   | 60 | 54 | 90    | Efektif |
| 9  | Penetapan keputusan berdasarkan alternatif yang dipilih tepat waktu.  | 60 | 50 | 83,3  | Efektif |
| 10 | Pengambilan keputusan yang telah dipilih dalam menjalankan alternatif perusahaan dan dapat dipahami oleh semua terkait. | 60 | 49 | 81,67 | Efektif |

Dari tabel 12 diatas berdasarkan indikator butir-butir pertanyaan yang diajukan point pertama mengenai informasi yang digunakan untuk mencari alternatif sebesar 66,67%, kedua mengenai pengambilan keputusan yang dijadikan data dalam pemilihan alternatif sebesar 91,67%, ketiga mengenai kondisi pelanggan yang andal sebesar 50%,keempat mengenai alternatif yang dipilih setelah dinilai sebesar 66,67%, kelima mengenai alternatif pengambilan keputusan telah mempunyai resiko terkecil sebesar 68,33%, keenam mengenai keputusan yang relevan dalam mengatasi masalah sebesar 61,67%, ketujuh mengenai penetapan keputusan manajemen yang dapat diandalkan sebesar 91,67%, kedelapan mengenai alternatif yang dipilih telah lengkap sebesar 90%, kesembilan mengenai alternatif yang dipilih tepat waktu sebesar 83,33%, kesepuluh mengenai alternatif perusahaan yang dapat dipahami oleh semua terkait sebesar 61,67% menyatakan informasi akuntansi manajemen efektif dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

**Tabel 13**  
**Responden Terhadap pengambilan keputusan Untuk yang Tidak Setuju**

| No | Indikator  | Nilai Harapan | Nilai Real | %     | Kategori      |
|----|--|---------------|------------|-------|---------------|
| 1  | Informasi yang diterima telah dapat digunakan untuk mencari alternatif pengambilan keputusan.                    | 60            | 20         | 33,33 | Efektif       |
| 2  | Alternatif yang diperoleh untuk pengambilan keputusan dapat dijadikan data dalam penetapan pemilihan alternatif. | 60            | 5          | 8,33  | Tidak Efektif |
| 3  | Dalam pengambilan keputusan alternatif yang dipilih dinilai berdasarkan jenis kelamin.                           | 60            | 30         | 50    | Efektif       |
| 4  | Alternatif yang dipilih setelah dinilai dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan.                             | 60            | 20         | 33,33 | Efektif       |
| 5  | Alternatif sebagai dasar pengambilan keputusan telah mempunyai resiko terkecil.                                  | 60            | 19         | 31,67 | Efektif       |
| 6  | Keputusan yang diambil telah relevan   | 60            |            |       | Efektif       |

|    |   |    |    |       |               |
|----|---|----|----|-------|---------------|
|    | untuk mengatasi masalah yang dihadapi.  |    | 23 | 38,33 |               |
| 7  | Penetapan keputusan oleh pihak manajemen dapat diandalkan.  | 60 | 5  | 8,33  | Tidak Efektif |
| 8  | Pengambilan keputusan dari alternatif yang dipilih telah lengkap.   | 60 | 6  | 10    | Tidak Efektif |
| 9  | Penetapan keputusan berdasarkan alternatif yang dipilih tepat waktu   | 60 | 10 | 16,67 | Tidak Efektif |
| 10 | Pengambilan keputusan yang telah dipilih dalam menjalankan alternatif perusahaan dan dapat dipahami oleh semua terkait. | 60 | 11 | 18,33 | Tidak Efektif |

Dari tabel 13 diatas berdasarkan indikator butir-butir pertanyaan yang diajukan point kedua mengenai pengambilan keputusan yang dijadikan data dalam pemilihan alternatif sebesar 8,33%, ketujuh mengenai penetapan keputusan manajemen yang dapat diandalkan sebesar 8,33%, kedelapan mengenai alternatif yang dipilih telah lengkap sebesar 10%, kesembilan mengenai alternatif yang dipilih tepat waktu sebesar 16,67%, kesepuluh mengenai alternatif perusahaan yang dapat dipahami oleh semua terkait sebesar 18,33% pihak manajemen menyatakan pengambilan keputusan tidak efektif.

Sedangkan untuk point pertama mengenai informasi yang digunakan untuk mencari alternatif sebesar 33,33%, ketiga mengenai kondisi pelanggan yang andal sebesar 50%, keempat mengenai alternatif yang dipilih setelah dinilai sebesar 33,33%, kelima mengenai alternatif pengambilan keputusan telah mempunyai resiko terkecil sebesar 31,67%, keenam mengenai keputusan yang relevan dalam mengatasi masalah sebesar 38,33%, menyatakan informasi akuntansi manajemen efektif dalam pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### 5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan studi dan hasil pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terdapat variasi efektivitas pengguna informasi akuntansi manajemen terhadap pengambilan keputusan manajemen diberbagai level manajemen pada PT PDAM Way Rilau Bandar Lampung, walaupun variasi tersebut tidak besar.
2. Informasi akuntansi manajemen efektif untuk pengambilan keputusan bagi pihak manajemen.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun peneliti dalam penelitian ini telah melakukan prosedur penelitian secara maksimal, namun peneliti yakin peneliti kali ini masih mengandung banyak kelemahan, hal itu antara lain :

1. Penelitian yang masih terkonsentrasi pada satu perusahaan yaitu data yang ambil dari PT PDAM Way Rilau sehingga scope penelitian yang masih sempit, untuk itu penelitian masih lemah dalam generalisasi hasil. Walaupun secara teoritis menunjukkan bahwa kaidah akuntansi manajemen dapat digunakan diberbagai perusahaan, namun karena setiap perusahaan memiliki kondisi karakteristik berbeda, maka nilai kemungkinan hasil yang berbeda bisa terjadi.
2. Terdapat banyak informasi akuntansi manajemen, namun dalam penelitian ini hanya melibatkan informasi yang berupa naraca komparatif, daftar umur piutang, laporan realisasi anggaran L/R, daftar saldo kas dan vessel disbursement account, sehingga belum meliputi laporan akuntansi manajemen lain, yang mungkin memiliki efektivitas dalam pengambilan keputusan secara berbeda.

## **5.3 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya antara lain :

1. Penulis menyarankan bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas untuk topik yang sama, yaitu tidak terkonsentrasi pada data perusahaan tertentu, sehingga hasilnya lebih tergeneralisasi.
2. Hendaknya peneliti meneliti pada variabel lain yaitu memasukan informasi akuntansi yang lebih lengkap, karena masih banyak informasi akuntansi manajemen memiliki efektivitas dalam pengambilan keputusan selain dari yang telah diteliti peneliti.
3. Penelitian ini sampel perusahaan jasa industri yaitu penyediaan jasa air bersih dan kotor, penelitian mendatang disarankan meneliti pada perusahaan industri atau jasa perusahaan yang berada pada industri selain industri dan jasa, yang mungkin akan berbeda hasilnya.

## **Daftar Pustaka**

- Munawir, S. Drs. 2004. Analisis Laporan Keuangan. BPFE UGM : Yogyakarta.
- Melissa, B. 2007, "*Overview of Management Accounting*".
- Hasan, M. Iqbal. 2002. Teori Pengambilan Keputusan. Jakarta; Ghalia Indonesia

- Indrianto, Nur, Supomo, Bambang. 2002. Metode Penelitian Bisnis. BPFE UGM, Yogyakarta.
- Josep, W. Wikilson, 2003:249. Ciri - ciri berdasarkan sistem pelaporan.
- Linus Eze Akujuobi: Corporate Finance, 2006 Springfield Publishers Ltd. Plots P/9 and 11 Housing Areas, Behind Fed. Secretariat New Owem P.O Box 1630, Owerri, Imo State, Nigeria.
- Masayu, S.P.Hasibuan,2003.Pengertian Manajemen.
- Sekaran, Uma. 2003. Research Method for Business. New York: John Willey and Sons, Inc.
- Sugiono, Prof. Dr. 2006.Statistik untuk penelitian. Jakarta: Alfabeta.
- Sanusi, Anwar. 2010.Metodologi Penelitian Bisnis.Jakarta:Salemba Empat.
- Wilkinson,dkk. 2006. Merancang Tahap - tahap perancangan, analisis, desain.
- [http. www.elib.unicom.co.id](http://www.elib.unicom.co.id)
- [http.www.slideshare.net.com](http://www.slideshare.net.com)
- Wadia, Manecki S; The Nature and Scope of Manajement, 1966 Scott Foreman and Co. Dalles. (The nature and scope of manajement, 1966 page 80)